



**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA,Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk.
("Perseroan")**

Gedung Rimau Group Lantai 3
Jl. A.M. Sangaji No. 11 L - M
Jakarta 10130
Tel. : (62-21) 638-63768 (hunting)
Fax/Direct : (62-21) 638-64524
www.rmpp.co.id

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vinsensius
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suka Waluya
Alamat Kantor : Jl. A.M. Sangaji No. 11 L-M, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (62-21) 638-63768
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Oktober 2016



Vinsensius
Direktur Utama

Suka Waluya
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Laporan Posisi Keuangan - Konsolidasian	1 - 2
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif - Konsolidasian	3
III. Laporan Perubahan Ekuitas - Konsolidasian	4
IV. Laporan Arus Kas - Konsolidasian	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 28

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

	Catatan	30 SEP 2016	31 DES 2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2, 4	Rp. 4.528.781.735	Rp. 3.626.996.929
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	2, 5	9.220.649.741	5.678.515.113
- Pihak ketiga		44.151.358.489	39.802.330.942
Piutang Lain-lain			
- Pihak ketiga	2, 6	11.020.175.513	185.587.115
- Pihak berelasi		312.503.299	8.593.476.679
- Pihak karyawan			
Uang muka pembelian	2, 7	424.114.248	15.210.204.312
Beban dibayar dimuka	2, 8	577.021.310	318.786.169
Jumlah Aset Lancar		Rp. 70.234.604.335	Rp. 73.415.897.259
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2, 9	Rp. 90.099.032.850	Rp. 95.308.585.474
Investasi			
Goodwill - bersih	10	6.350.000.000	6.350.000.000
Aset pajak tangguhan	13	277.196.160	243.013.365
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp. 96.726.229.011	Rp. 101.901.598.839
Total Aset		Rp. 166.960.833.345	Rp. 175.317.496.098

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

	Catatan	30 SEP 2016		31 DES 2015	
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Lancar					
Utang bank	11	Rp.	5.500.000.000	Rp.	5.500.000.000
Utang usaha					
- Pihak berelasi	12		26.138.516.582		17.909.112.237
- Pihak ketiga			1.593.032.933		2.770.992.320
Utang pajak	13		3.662.715.522		3.335.750.813
Beban yang masih harus dibayar					
- Pihak berelasi	14		-		24.183.086.429
- Pihak ketiga			9.715.065.578		1.357.807.110
Uang muka penjualan	15		1.029.636.735		2.364.100.734
Utang pembelian	16		19.774.202.470		19.774.202.470
Utang lain-lain	17		-		526.599.931
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11		4.092.091.789		5.196.954.886
Jumlah Liabilitas Lancar		Rp.	71.505.261.609	Rp.	82.918.606.930
Liabilitas Tidak Lancar					
Utang bank	11	Rp.	65.210.244.246	Rp.	62.871.676.445
Liabilitas imbalan kerja	18		1.128.801.341		754.089.515
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		Rp.	66.339.045.587	Rp.	63.625.765.960
Ekuitas					
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham					
Modal dasar - 600.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 216.000.000 saham	19	Rp.	54.000.000.000	Rp.	54.000.000.000
Agio Saham			29.000.000.000		29.000.000.000
Kerugian Pengukuran Kembali Imbalan pasti			480.367.025		590.364.946
Saldo laba (rugi)			(61.926.264.608)		(62.325.520.842)
Kepentingan non-pengendali			7.562.423.731		7.508.279.103
Jumlah Ekuitas		Rp.	29.116.526.149	Rp.	28.773.123.208
Total Liabilitas & Ekuitas		Rp.	166.960.833.345	Rp.	175.317.496.098

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015

	Catatan	30 SEP 2016		30 SEP 2015	
PENDAPATAN	2, 20	Rp.	99.349.251.323	Rp.	70.163.872.558
BEBAN LANGSUNG	2, 21		90.692.241.755		53.237.159.196
LABA (RUGI) KOTOR		Rp.	8.657.009.569	Rp.	16.926.713.362
Beban Umum dan Administrasi	2, 22	Rp.	(3.172.773.298)	Rp.	(4.418.475.936)
Beban keuangan	2, 23		(4.335.750.434)		(6.644.998.615)
Pendapatan lain-lain	2, 24		23.443.384		11.046.190
Beban lain-lain	2, 24		(164.673.774)		(19.626.966)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		Rp.	(7.649.754.123)	Rp.	(11.072.055.327)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK			1.007.255.445		5.854.658.035
Taksiran pajak	2	Rp.	(389.743.953)	Rp.	(2.818.920.813)
Pajak penghasilan final			(200.750.051)		(145.773.756)
Pajak Tangguhan			34.182.796		104.903.906
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		Rp.	450.944.237	Rp.	2.994.867.372
Pendapatan (Rugi) komprehensif lain			(107.541.297)		-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		Rp.	343.402.940	Rp.	2.994.867.372
Laba yang dapat di atribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		Rp.	399.256.234	Rp.	1.013.861.455
Kepentingan non-pengendali			51.688.003		1.981.005.917
JUMLAH		Rp.	450.944.237	Rp.	2.994.867.372
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		Rp.	289.258.312	Rp.	1.013.861.455
Kepentingan non-pengendali			54.144.628		1.981.005.917
JUMLAH		Rp.	343.402.940	Rp.	2.994.867.372
Laba per Saham (Dalam Rupiah) - pembulatan			2,09		13,87

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham (Rp.)	Komponen Ekuitas Lainnya (Rp)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Kepentingan NonPengendali (Rp.)	Total (Rp.)
Saldo 1 Januari 2015	54.000.000.000	29.000.000.000		(59.134.284.726)	9.510.679.852	33.376.395.126
Laba (Rugi)	-			1.013.861.455	1.981.005.917	2.994.867.372
Saldo per 30 Sep 2015	11.616.644.253	29.000.000.000		(58.120.423.271)	11.491.685.768	36.371.262.497
Saldo 1 Januari 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	590.364.947	(62.325.520.841)	7.508.279.103	28.773.123.209
Laba (Rugi)				399.256.234	51.688.003	450.944.237
Komponen Ekuitas Lainnya			(109.997.922)		2.456.625	(107.541.297)
Saldo per 30 Sep 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	480.367.025	(61.926.264.608)	7.562.423.731	29.116.526.149

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015

	30 SEP 2016	30 SEP 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
- Pelanggan	Rp. 90.123.625.149	Rp. 35.103.441.329
Pembayaran kas kepada:		
- Pemasok	(109.473.606.776)	(29.317.965.681)
- Karyawan	(3.816.867.182)	(4.347.569.782)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	12.232.475.046	(20.890.400)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	16.060.062.882	6.949.730.117
Penerimaan penghasilan bunga dan lainnya	-	-
Pembayaran pajak	(321.672.044)	(396.488.091)
Pembayaran beban keuangan	(4.335.750.434)	(6.644.998.615)
Pembayaran beban operasi	(658.956.149)	(890.090.626)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(141.230.390)	(8.580.776)
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (331.919.899)	Rp. 426.587.476
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Uang muka	Rp. -	Rp. 100.434.549
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. -	Rp. 100.434.549
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	Rp. -	Rp. (2.892.235.464)
Pembayaran utang bank	1.233.704.705	
Kas Bersih yang digunakan dari aktivasi pendanaan	Rp. 1.233.704.705	Rp. (2.892.235.464)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. 901.784.806	Rp. (2.365.213.439)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	Rp. 3.626.996.929	Rp. 4.865.495.959
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp. 4.528.781.735	Rp. 2.500.282.520

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016**

1. UMUM

PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. ("Perseoran") yang sebelumnya bernama PT Centris Multipersada Pratama didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Juli 1989 berdasarkan akta Notaris Muchlis Munir, SH., No. 61 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2 4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE No 156 tanggal 20 Juni 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074649.40.80.2014 Tahun 2014 tanggal 18 Juli 2014.

Sesuai dengan Surat Keterangan Domisili Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kelurahan Petojo Utara Kecamatan Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat no. 632/1.824.02/2014 tertanggal 2 Juli 2014 Domisili Perusahaan berkantor di Jl. AM. Sangaji Raya No.11 L-M, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Sesuai surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat no. S-1861/PM/1994 tanggal 11 Nopember 1994, Perseroan menawarkan 20.000.000 (dua puluh juta) saham atau sama dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham dengan harga pemasaran Rp 2.450,- telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT. BEJ dan PT. BES (Sekarang BEI) pada tanggal 08 Desember 1994.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang usaha pengadaan jasa transportasi darat, perbengkelan, perakitan suku cadang dan perdagangan umum.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Independen	: Dr. Ir. Ignatius Anung Setyadi, MM
Komisaris Utama	: Donny Petrus Pranoto
Direktur Independen	: Ir. Suka Waluya
Direktur Utama	: Vinsensius
Direktur	: Jerry Tan Siang Hup

Anak Perusahaan

Perseroan memiliki saham anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan	Domisili	Jenis/ Kegiatan Usaha	Status	Mulai Operasi	Kepemilikan		Total Aset (dlm Jutaan)	
					2016	2015	30 SEP 2016	31 DES 2015
Pemilikan langsung								
PT Vaya Interpersada	Jakarta	Angkutan Darat	Tdk Aktif	26-09-89	100%	100%	11.654,21	11.654,21
PT Multi Mekar Lestari	Jakarta	Trading	Operasi	06-09-12	55%	55%	75.037,04	55.555,61
PT Rimau Shipping	Jakarta	Angkutan Hasil Tambang	Operasi	19-09-11	65%	65%	102.496,54	103.635,65

Jumlah keseluruhan karyawan yang berkerja pada perseroan dan entitas anak adalah sebanyak 44 orang yang terdiri dari level pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan Anak Perusahaan untuk menerima arus kas yang berasal dan aset keuangan tersebut berakhir atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan Anak Perusahaan kadaluwarsa atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai utang dan pinjaman.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai bila diperlukan.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang. Apabila digunakan sebagai jaminan atas hutang disajikan pada akun "Deposito berjangka".

e. Piutang usaha

Piutang disajikan berdasarkan nilai tagihan atas suatu transaksi penjualan. Perseroan dan Anak Perusahaan belum membentuk perkiraan penyisihan piutang ragu-ragu atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan atas aset tetap menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

	Tahun	% Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kapal	16	6,25%
Kendaraan	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Pabrik	8 - 4	12,5% - 25%
Inventaris Kapal	4	25%
Mesin dan Perlengkapan	8	12,5%
Aset Tak Berwujud	4	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Pajak Penghasilan

Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan ini tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

i. Pertimbangan

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

ii. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Anak Perusahaan .

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perseroan dan Anak Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Anak Perusahaan .

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Anak Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Anak Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Anak Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

ii. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Anak Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

iii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

iv. Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan Anak Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4 KAS DAN SETARA KAS

Kas dan bank terdiri dari:

	30 SEP 2016	31 DES 2015
Kas	Rp. 14.419.282	Rp. 18.189.972
Bank		
• PT Bank Central Asia Tbk	Rp. 2.052.928.028	Rp. 967.855.270
• PT Bank Permata Tbk	113.612.919	243.699.428
• PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.297.196.681	2.397.056.707
• PT Bank Danamon Tbk	50.624.825	195.552
	Rp. 4.528.781.735	Rp. 3.626.996.929
Jumlah		

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

5 PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
Pihak berelasi		
• Tri Sukses Wanatama, PT	Rp. 9.220.649.741	Rp. 5.678.515.113
Sub Jumlah	Rp. 9.220.649.741	Rp. 5.678.515.113
Pihak ketiga		
• Sumber Indobara Perkasa, PT	Rp. 14.760.447.500	Rp. 23.305.121.620
• PT. Felixindo Energy Resources	2.708.707.158	2.708.707.158
• Panen batubara Sejati, PT	6.419.334.921	13.788.502.164
• Indo Batubara Sejahtera, PT	20.195.674.370	-
• Bumi Indawan Niaga, PT	67.194.540	-
Sub Jumlah	Rp. 44.151.358.489	Rp. 39.802.330.942
Jumlah	Rp. 53.372.008.230	Rp. 45.480.846.055
Analisis Umur Piutang Usaha		
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	Rp 5.914.897.131	Rp 14.475.536.679
31 - 60 hari	6.851.483.255	1.300.866.650
60 - 90 hari	5.759.537.719	4.095.114.075
diatas 90 hari	34.846.090.125	25.609.328.652
Jumlah Bersih	Rp 53.372.008.230	Rp 45.480.846.056

Perusahaan tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, karena sifat dari Piutang-Piutang tersebut telah mendapatkan kesepakatan pembayaran.

6 PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
Piutang lain-lain Pihak ketiga		
• Keagenan	Rp. 147.623.915	Rp. 147.623.915
• Centris Mekar Lestari	8.280.973.380	
• Lain-lain	2.591.578.218	37.963.200
Sub Jumlah	Rp. 11.020.175.513	Rp. 185.587.115
Piutang lain-lain pihak berelasi		
• Centris Mekar Lestari	Rp. -	Rp. 8.280.973.380
• Senamas Energindo Mineral, PT	241.103.975	241.103.975
• Rimau Bahtera Shipping, PT.	71.399.324	71.399.324
Sub Jumlah	Rp. 312.503.299	Rp. 8.593.476.679
Jumlah	Rp. 11.332.678.812	Rp. 8.779.063.794

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

7 UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 SEP 2016	31 DES 2015
• Uang Muka Pembelian Batubara	Rp. -	Rp. 14.900.867.217
• Uang muka lainnya	424.114.248	309.337.095
Sub Jumlah	Rp. 424.114.248	Rp. 15.210.204.312

8 BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
• Uang muka pajak	Rp. 402.934.598	Rp. -
• Beban asuransi	174.086.712	204.008.973
• Beban operasional		58.142.750
• Lain-lain	-	56.634.446
Jumlah	Rp. 577.021.310	Rp. 318.786.169

9 ASET TETAP

	30 SEP 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>				
Kapal Tugboat	44.790.939.000	-	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	65.863.070.000	-	-	65.863.070.000
Kendaraan Inventaris	13.825.000	-	-	13.825.000
Peralatan Kantor	130.719.229	-	-	130.719.229
Inventaris kapal	19.245.000		-	19.245.000
Jumlah	110.817.798.229	-	-	110.817.798.229
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kapal Tugboat	6.155.061.187	2.099.962.968	-	8.255.024.155
Kapal Tongkang	9.233.411.823	3.087.331.407	-	12.320.743.230
Kendaraan Inventaris	6.336.458	1.728.125	-	8.064.583
Peralatan Kantor	107.581.308	16.921.687	-	124.502.995
Inventaris kapal	6.821.979	3.608.437	-	10.430.416
Jumlah	15.509.212.755	5.209.552.623	-	20.718.765.379
Nilai Buku	95.308.585.474			90.099.032.850

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

9 ASET TETAP (lanjutan)

	31 DES 2015			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Nilai Perolehan</u>				
Kapal Tugboat	44.790.939.000	-	-	44.790.939.000
Kapal Tongkang	65.863.070.000	-	-	65.863.070.000
Kendaraan Inventaris	13.825.000	-	-	13.825.000
Peralatan Kantor	130.719.229	-	-	130.719.229
Inventaris kapal	14.395.000	4.850.000	-	19.245.000
Jumlah	<u>110.812.948.229</u>	<u>4.850.000</u>	<u>-</u>	<u>110.817.798.229</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kapal Tugboat	3.588.439.781	2.566.621.406	-	6.155.061.187
Kapal Tongkang	5.460.006.771	3.773.405.052	-	9.233.411.823
Kendaraan Inventaris	3.168.229	3.168.229	-	6.336.458
Peralatan Kantor	75.224.808	32.356.500	-	107.581.308
Inventaris kapal	3.422.083	3.399.896	-	6.821.979
Jumlah	<u>9.130.261.672</u>	<u>6.378.951.083</u>	<u>-</u>	<u>15.509.212.755</u>
Nilai Buku	<u><u>101.682.686.557</u></u>			<u><u>95.308.585.474</u></u>

Pada bulan Mei 2016 Perusahaan telah mengasuransikan unit Kapal dan tongkang pada PT. Jardne Lloyd Thompson, 6 unit Kapal tunda (Tug Boat) dan Tongkang (Barge), untuk clas asuransi "Protection and indemnity" untuk periode 06 Mei 2016 sampai dengan 06 Mei 2017 sebagai berikut:

- > Kapal Tunda : TB Rimau 1611, TB Rimau 1615, TB Rimau 1617
- > Tongkang : BG Rimau 3012, BG Rimau 3015, BG Rimau 3017

Pada Bulan Mei 2016, juga diasuransikan 2 unit kapal TB Rimau 1617 dan BG Rimau 3017 untuk kelas asuransi "Marine Hull and Machinery untuk periode 06 Mei 2016 sampai dengan 05 Mei 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungkan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2016.

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

10 GOODWILL - BERSIH

Goodwill terdiri dari :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
Goodwill Positif		
• Saldo awal tahun	Rp. 6.350.000.000	Rp. 6.350.000.000
• Goodwill tahun berjalan	-	
Jumlah	Rp. 6.350.000.000	Rp. 6.350.000.000

Adalah nilai lebih atas transaksi pembelian 7.150 lembar saham PT Rimau Shipping dengan nominal saham Rp 7.150.000.000, total harga pembelian sebesar Rp 13.500.000.000,- berdasarkan akta jual beli No. 42 Tanggal 17 Maret 2014, dan akta Jual Beli No. 43 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat di hadapan R. Yohanes Sarwono.

Sehingga kelebihan nilai atas nilai nominal pembelian tersebut dicatat sebagai goodwill dengan perhitungan sebagai berikut:

Harga Beli 7.150 lembar saham (65%) saham PT. Rimau	Rp. 13.500.000.000
Harga Nominal 7.150 lembar Saham PT Rimau Shipping	7.150.000.000
Goodwill Bersih	Rp. 6.350.000.000

Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Yanuar Bey & Rekan Nomor : Y&R/BV/14/112 tanggal 12 Maret 2014 (Selanjutnya disebut "laporan Penilai Kewajaran Transaksi") yang menyatakan bahwa harga pembelian atas saham-saham senilai Rp 13.500.000.000,- (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) adalah wajar.

11 UTANG BANK

Utang bank terdiri dari :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
a Utang bank jangka pendek		
• PT Bank Permata Tbk	Rp. 5.500.000.000	Rp. 5.500.000.000
b Utang bank jangka panjang		
• PT Bank Danamon Tbk	Rp. 34.708.739.229	Rp. 36.457.768.420
• PT Bank Danamon Tbk - TBYD	1.179.958.400	-
• PT Bank Danamon Tbk - TBYT	1.329.361.399	-
• PT Bank Negara Indonesia Tbk - (KI)	30.520.568.500	30.787.348.750
• PT Bank Negara Indonesia Tbk - (KPPH & IBP)	1.563.708.508	823.514.161
Jumlah utang bank Jk. Panjang	Rp. 69.302.336.036	Rp. 68.068.631.331
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.092.091.789)	(5.196.954.886)
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	Rp. 65.210.244.246	Rp. 62.871.676.445

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

11 UTANG BANK (Lanjutan)

BANK PERMATA

Pada tanggal 30 Oktober 2012, perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Permata dengan Fasilitas Revolving Loan - Back to Back - Perpanjangan, dengan limit Rp 5.500.000.000 untuk tujuan operasional dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun Dan berdasarkan Surat Penawaran Bank Permata tgl. 19 Oktober 2015, kembali dilakukan perpanjangan fasilitas untuk jangka waktu 12 bulan atau sampai dengan tanggal 2 Nopember 2016, dengan tingkat suku bunga sebesar 11,25%.

PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 13.824.000.000,-
 Jangka waktu : 60 Bulan
 Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.
- Fasilitas Pinjaman Investasi (baru) : Rp. 19.968.000.000,-
 Jangka waktu : 60 Bulan
 Keperluan : Pembiayaan atas pembelian 1 (satu) unit Tongkang Rimau 3017.

Perubahan terakhir yaitu Perjanjian Kredit Nomor BMM/2.5/134/R tanggal 28 September 2015 merupakan Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Bank BNI dari Perjanjian Kredit Nomor BMM/2.5/050/R tanggal 5 Mei 2014 yang sebelumnya telah di Restrukturisasi dengan perjanjian Nomor BMM/2.5/060/R tanggal 28 Mei 2015, yang merupakan fasilitas Kredit Invenstasi.

- Fasilitas Kredit Investasi Restrukturisasi
 Maskimum : Rp. 12.344.567.000,- fasilitas awal Rp. 13.824.000.000.
 Jangka waktu : 79 Bulan
 Keperluan : Restrukturisasi atas Pembayaran pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 1617.
 Bentuk Angsuran : Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 12.125.500
 : Bulan ke 13 s.d. 24 : Rp. 48.506.000
 : Bulan ke 25 s.d. 36 : Rp. 181.897.500
 : Bulan ke 37 s.d. 48 : Rp. 200.000.000
 : Bulan ke 49 s.d. 78 : Rp. 227.000.000
 : Bulan ke 79 : Rp. 224.207.000
- Fasilitas Kredit Investasi Restrukturisasi
 Maskimum : Rp. 18.531.708.500,- fasilitas awal Rp. 19.968.000.000.
 Jangka waktu : 79 Bulan
 Keperluan : Restrukturisasi atas Pembayaran pembelian 1 (satu) unit Tug Boat Rimau 3017.
 Bentuk Angsuran : Bulan ke 1 s.d. 12 : Rp. 17.515.750
 : Bulan ke 13 s.d. 24 : Rp. 70.063.000
 : Bulan ke 25 s.d. 36 : Rp. 262.736.250
 : Bulan ke 37 s.d. 48 : Rp. 320.000.000

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

	Bulan ke 49 s.d. 78	:	Rp. 338.000.000
	Bulan ke 79	:	Rp. 347.928.500
• Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH)		:	Rp. 553.402.352
Jangka waktu		:	60 Bulan
Keperluan		:	Pendudukan tunggakan Bunga, denda dan biaya atas fasilitas Pinjaman PT. Rimau Shipping
Jangka waktu		:	60 Bulan
	Bulan ke 1 s.d. 12	:	Rp. 4.400.000
	Bulan ke 13 s.d. 59	:	Rp. 10.060.000
	Bulan ke 60	:	Rp. 9.782.352

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

Berdasar Perjanjian Kredit No.B.135/MK-MTR/0813 tanggal 15 Mei 2013, Entitas Anak PT. Rimau Shipping memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indoensia , Tbk (Bank Danamon) sebagai berikut:

• Fasilitas Pinjaman	:	KAB -ABF - Marine
Jumlah fasilitas	:	Rp. 50.000.000.000,-
Pembiayaan bank	:	80% dari hasil penilaian FMV, CMU valuation mana lebih rendah
Tujuan penggunaan	:	Pembelian kapal
Jangka waktu	:	60 Bulan
Grace period	:	3 bulan

Kemudian Bank Danamon pada tanggal 18 Februari 2016 melalui Surat No B. 1817 / HK-MTR/0216

menyetujui permohonan Restrukturisasi Kredit dari PT. Rimau Shipping terakhir, sebagai berikut:

• Flafon Kredit	:	Rp. 36.407.768.421,00
Pembiayaan bank	:	KAB 2 (Kredit Angsuran Berjangka 2) Restruktur
Jangka waktu	:	Sejak efektif restruktur s.d. April 2020 (51 bulan) Angsuran Pokok
• Lain-lain	:	Penjadualan Tunggakan Bunga s/d 27 januari 2016 mulai Maret 2019 s.d. Feb 2020 (12 bulan) Bunga Berjalan sejak Februari 2016 s.d. Januari 2018 dengan total Rp 3.793.000.503. ditangguhkan (TBYD) dan dibayar sejak Febaruari 2018 s.d. Jauari 2020 (24 bulan)

12 UTANG USAHA

utang usaha terdiri dari :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
Pihak Berelasi		
• Tunas Binatama Lestari, PT	Rp. 6.115.521.358	Rp. 5.298.887.347
• Tri Sukses Wanatama, PT	20.022.995.224	12.610.224.890
Jumlah	Rp. 26.138.516.582	Rp. 17.909.112.237

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

12 UTANG USAHA (Lanjutan)

Pihak Ketiga			
• ALIH RISIKO MAKNA SEJAHTERA (ARMS)	Rp.	849.088.196	Rp. 740.727.196
• Banjarmasin Pump		37.500.000	81.000.000
• Barito Cahaya Maritim, PT		1.496.250	-
• Cahaya Karya Bhakti Samudra, PT		46.424.000	-
• GERMANISCHER LLOYD INDONESIA (DNV-GL)		137.717.252	49.327.041
• Harinu Samudera Indonesia		3.000.000	-
• Kapuas Kencana Jaya, PT		-	9.300.000
• Keagenan		8.000.000	8.000.000
• Mitra Sarana Techindo		1.300.000	-
• PT. Artha Emindo Pertiwi		650.000	-
• PT. Biro Klasifikasi Indonesia		16.758.360	12.872.520
• PT. Empat Saudara Duta Barito		333.765.875	1.438.554.563
• PT. Energi Nusantara Sejati		-	12.400.000
• PT. Karya Teknik Marine Center		-	10.000.000
• PT. Pelita Batulicin Bersujud		43.000.000	43.000.000
• PT. Siantan Kembang Semarang		17.500.000	17.500.000
• PT. Vinici Inti Lines		20.500.000	20.500.000
• PT. Wasaka Sudarma Putera		-	25.000.000
• Pujiantoro		7.000.000	7.000.000
• Samugara Artajaya, PT		-	272.200.000
• Seasons Travel		661.000	661.000
• Sinar Alam Duta Perdana II, PT		21.800.000	21.800.000
• Surya Listrik		-	1.150.000
• WS Maritime SDN - BHD		46.872.000	-
Jumlah	Rp.	1.593.032.933	Rp. 2.770.992.320
	Rp.	27.731.549.515	Rp. 20.680.104.557
Analisis Umur Utang Usaha			
a. Belum Jatuh Tempoh	Rp	-	Rp -
b. Telah Jatuh Tempoh			
1 - 30 hari		1.466.182.360	12.083.731.842
31 - 60 hari		702.796.250	880.187.299
60 - 90 hari		1.549.794.085	4.248.712.525
diatas 90 hari		24.012.776.820	3.467.472.892
Jumlah	Rp	27.731.549.515	Rp 20.680.104.557

13 UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
• PPh Pasal 15	Rp. 2.745.122.695	Rp. 2.720.031.105
• PPh Pasal 21	72.256.332	80.509.804
• PPh Pasal 23	92.123.893	162.940.000
• PPh Pasal 25/ 29	535.904.071	322.065.895
• PPh Pasal 4 ayat 2	16.888.888	16.888.888
• Pajak Pertambahan Nilai	200.419.643	33.315.120
Jumlah	Rp. 3.662.715.522	Rp. 3.335.750.813

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

13 UTANG PAJAK (lanjutan)

Taksiran pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
Rugi sebelum pajak menurut komersial	Rp. 630.918.506	Rp. 836.502.914
<u>Beda tetap</u>		
• Pendapatan jasa giro	Rp. (168.894)	Rp. (239.675)
<u>Beda waktu</u>		
• Beban imbalan kerja	Rp. 52.561.390	Rp. 177.023.534
Jumlah	Rp. 52.392.496	Rp. 176.783.859
Laba (rugi) kena pajak	Rp. 683.311.002	Rp. 1.013.286.773
Penghasilan kena pajak	Rp. 683.311.002	Rp. 1.013.286.773
Taksiran pajak penghasilan	170.827.751	253.321.693
Pajak dibayar dimuka	(147.782.640)	(238.126.308)
Pajak yang masih harus dibayar	Rp. 23.045.111	Rp. 15.195.385
Manfaat (Beban) Pajak		
Kini	(170.827.751)	(253.321.693)
Tangguhan	13.140.347	44.255.884
Jumlah	Rp. (157.687.404)	Rp. (209.065.810)
<u>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</u>		
• Saldo awal pajak tangguhan	Rp. 186.670.693	Rp. 142.414.809
• Imbalan kerja	13.140.347	44.255.884
Aset pajak tangguhan	Rp. 199.811.040	Rp. 186.670.693
b Anak Perusahaan Multi Mekar Lestari :		
Laba sebelum pajak menurut komersial	Rp. 792.757.821	Rp. 307.213.634
<u>Beda tetap</u>		
• Pendapatan jasa giro	(5.688.244)	(4.944.771)
<u>Beda waktu</u>		
• Beban imbalan kerja	88.595.234	95.459.114
Jumlah	Rp. 82.906.991	90.514.343
Laba (rugi) kena pajak	Rp. 875.664.811	397.727.977
Taksiran pajak penghasilan	218.916.203	99.431.994
Pajak dibayar dimuka	(52.471.288)	(45.204.140)
Pajak yang masih harus dibayar	Rp. 166.444.915	54.227.854

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

13 UTANG PAJAK (lanjutan)

Beban Pajak Kini :			
Perseroan:	Rp.	170.827.751	Rp. 253.321.693
Anak perusahaan multi mekar lestari :		218.916.203	99.431.994
Jumlah	Rp.	389.743.953	Rp. 352.753.687
<u>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</u>			
Perseroan:	Rp.	199.811.040	Rp. 186.670.692
Anak perusahaan Multi Mekar Lestari :		77.385.121	56.342.673
Jumlah	Rp.	277.196.160	Rp. 243.013.365

14 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:			
		30 SEP 2016	31 DES 2015
Pihak berelasi			
• Beban manajemen	Rp.	-	Rp. 23.469.110.548
• Beban pengangkutan		-	713.975.881
Sub jumlah	Rp.	-	Rp. 24.183.086.429
Pihak ketiga			
• Beban gaji	Rp.	192.903.196	Rp. 76.351.802
• Biaya bunga Bank		-	1.280.816.358
• Beban jamsostek		7.338.668	638.950
Sub jumlah	Rp.	9.715.065.578	Rp. 1.357.807.110
Jumlah	Rp.	9.715.065.578	Rp. 25.540.893.539

15 UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan terdiri dari:			
		30 SEP 2016	31 DES 2015
• Barkalin Artha Prima, PT	Rp.	1.029.636.735	Rp. 2.364.100.734
Jumlah	Rp.	1.029.636.735	Rp. 2.364.100.734

16 UTANG PEMBELIAN

Utang pembelian merupakan Saldo utang pembelian kapal pada PT Bahtera Bahari Shipyard tanggal 30 September 2016

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

17 UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari :

	30 SEP 2016	31 DES 2015
Utang lain-lain jangka pendek		
• Tri Sukses Wanatama, PT	Rp. -	Rp. 519.927.771
• Tunas Binatama Lestari, PT	-	6.672.160
Jumlah	Rp. -	Rp. 526.599.931

18 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam catatan 2 Perseoran telah mencatat manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan sehubungan dengan Undang-Undang No.13/2003 tentang ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebaikan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No.24 "Imbalan Kerja".

Efektif 1 Januari 2015, kelompok usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Penjelasan.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh PT. KAIA MAGNA Consulting, metode perhitungan aktuaria yang digunakan adalah "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Tingkat kenaikan gaji rata-rata/tahunan	8%	8%
Tingkat bunga tehnik aktuaria	8,96%	8,96%
Tingkat kematian	TMI II 2011	TMI II 2011
Usia pensiun	55 years	55 years
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% dari mortalita
Tingkat pengunduran diri	6 % usia 15 - 29 th 3 % usia 30 - 34 th 1,8 % usia 35 - 39 th 1,2 % usia 40 - 50 th 0,6 % usia 51 - 52 th 0% usia > 52 th	6 % usia 15 - 29 th 3 % usia 30 - 34 th 1,8 % usia 35 - 39 th 1,2 % usia 40 - 50 th 0,6 % usia 51 - 52 th 0% usia > 52 th

Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan tersebut memadai untuk memenuhi ketentuan sesuai Undang-undang Tenaga Kerja.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Beban Imbalan Kerja:	30 SEP 2016	31 DES 2015
• Beban jasa kini	Rp. 216.086.563	Rp. 395.618.866
• Beban bunga	51.083.949	71.220.699
• Biaya Jasa lalu	-	-
Total	Rp. 267.170.512	Rp. 466.839.565

Keuntungan (Kerugian) diakui pada OCI

Keuntungan Non Pengendali	Rp. (2.456.625)	Rp. (35.333.544)
Pemilik Entitas Induk	109.997.921	(558.820.043)
	Rp. (107.541.296)	Rp. (594.153.587)

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

18 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Mutasi Imbalan Kerja:

• Aset (Liabilitas) awal periode	Rp.	754.089.425	Rp.	881.403.447
• Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan		267.170.529		466.839.565
• Beban (Keuntungan) diakui di OCI		107.541.296		(594.153.587)
Saldo Akhir Periode	Rp.	1.128.801.251	Rp.	754.089.425

Akumulasi Keuntungan / Kerugian pada OCI

Saldo Awal	Rp.	642.684.208	Rp.	48.530.621
Periode Berjalan		(107.541.296)		594.153.587
Saldo Akhir	Rp.	535.142.912	Rp.	642.684.208
Keentingan Non Pengendali Pemilik Entitas Induk	Rp.	54.775.886	Rp.	52.319.261
		480.367.026		590.364.947

19 MODAL DASAR

Rincian pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor	Prosentase Pemilikan	Jumlah
30 SEPTEMBER 2016			
• PT. Rimau Multi Investama	164.678.300 Lbr	76,24%	Rp. 41.169.575.000
• Saham Masyarakat	51.321.700 Lbr	23,76%	12.830.425.000
Jumlah	216.000.000 Lbr	100%	Rp. 54.000.000.000
31 DESEMBER 2015			
• PT. Rimau Multi Investama	173.364.000 Lbr	80,26%	Rp. 43.341.000.000
• Saham Masyarakat	42.636.000 Lbr	19,74%	10.659.000.000
Jumlah	216.000.000 Lbr	100%	Rp. 54.000.000.000

20 PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	30 SEP 2016	30 SEP 2015
• Penjualan Batubara	Rp. 82.620.080.430	Rp. 58.016.059.555
• Jasa pelayaran	16.729.170.893	12.147.813.003
Jumlah	Rp. 99.349.251.323	Rp. 70.163.872.558

21 BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut :

	30 SEP 2016	30 SEP 2015
Harga pokok penjualan batubara terdiri dari:		
• Pembelian Batubara	Rp. 61.765.559.385	Rp. 37.820.217.875
• Beban Pengangkutan & Alur	16.951.711.633	6.160.537.293
Harga pokok penjualan	Rp. 78.717.271.018	Rp. 43.980.755.168

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

Beban langsung pelayaran terdiri dari:			
• Bahan bakar	Rp.	-	Rp. 1.075.357.031
• Keagenan		-	367.000.000
• Bi. Pegawai Kapal		1.388.777.983	1.340.945.850
• Perbekalan		262.562.148	32.114.500
• Suku Cadang		496.817.874	341.472.984
• Penyusutan		5.190.902.812	5.189.993.438
• Sewa Kapal		4.177.521.423	-
• Lain lain		458.388.497	909.520.226
Jumlah beban langsung Pelayaran	Rp.	11.974.970.737	Rp. 9.256.404.028
Jumlah beban langsung	Rp.	90.692.241.755	Rp. 53.237.159.196

22 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 SEP 2016</u>	<u>30 SEP 2015</u>
• Gaji Pegawai Kantor	Rp. 2.160.918.670	Rp. 2.590.042.768
• Tunjangan Uang Makan & Transport	-	10.090.100
• Beban Pasca Kerja	267.170.529	383.459.935
• Pengobatan	-	23.031.129
• Jamsostek	147.582.500	186.964.326
• Tenaga Profesi, Konsultan & Lainnya	298.947.500	74.800.000
• Sewa	-	16.666.667
• Bi Asuransi Peralatan	-	568.836.360
• Asuransi Lainnya	4.753.450	19.548.000
• Air, Listrik, Telepon, Gas	106.922.750	68.188.042
• Fotokopi, ATK, Koran, Biaya Pos	3.560.626	23.319.094
• Bensin, parkir & Toll	5.963.000	14.468.200
• Ongkos Perjalanan Dinas	13.097.950	16.345.911
• Iklan non promosi	23.228.000	44.473.000
• Lain-lain Kantor	120.513.868	335.329.404
• Biaya Penyusutan	18.649.812	24.470.813
• Biaya Penyusutan Inv Kantor		2.592.187
• Lain-lain	1.464.643	15.850.000
Jumlah	Rp. 3.172.773.298	Rp. 4.418.475.936

23 BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 SEP 2016</u>	<u>30 SEP 2015</u>
• Beban bunga pinjaman bank	Rp. 4.335.750.434	Rp. 6.644.998.615
Jumlah	Rp. 4.335.750.434	Rp. 6.644.998.615

PT RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk dan ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016

24 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

Pendapatan lain-lain	30 SEP 2016	30 SEP 2015
• Pendapatan jasa giro	Rp. 24.278.801	Rp. 3.049.038
• Pendapatan selisih kurs	(835.417)	3.690.956
• Lain-lain	-	4.306.195
Jumlah pendapatan lain - lain	Rp. 23.443.384	Rp. 11.046.190
Beban lain-lain		
• Lain-lain	Rp. 72.354.977	Rp. 17.856.785
• Administrasi bank	92.318.797	1.770.181
Jumlah beban lain - lain	Rp. 164.673.774	Rp. 19.626.966
Jumlah pendapatan dan beban lain - lain	Rp. (141.230.391)	Rp. (8.580.776)

25 LABA PER SAHAM

Perhitungan Laba Persaham adalah sebagai berikut:

	30 SEP 2016	30 SEP 2015
Laba Bersih	Rp. 450.944.237	Rp. 2.994.867.372
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	216.000.000	216.000.000
Laba bersih per saham dasar	Rp. 2,09	Rp. 13,87

26 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan pada tanggal 26 Oktober 2016.

27 INFORMASI TAMBAHAN

Informasi Keuangan PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. (Entitas Induk Saja) menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

	30 SEP 2016	31 DES 2015
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	Rp. 179.014.910	Rp. 304.829.315
Beban dibayar dimuka	147.782.640	133.762.943
Jumlah Aset Lancar	Rp. 326.797.550	Rp. 438.592.258
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada anak Perusahaan	Rp. 19.200.000.000	19.200.000.000
Aset pajak tangguhan	199.811.040	186.670.692
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 19.399.811.040	Rp. 19.386.670.692
Total Aset	Rp. 19.726.608.589	Rp. 19.825.262.950
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas Lancar		
Hutang bank	Rp. 5.500.000.000	Rp. 5.500.000.000
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	-	
Hutang pajak	247.233.574	322.882.793
Beban yang masih harus dibayar		
- Pihak ketiga	136.744.296	58.049.839
Hutang lain-lain	1.720.154.685	2.347.646.866
Jumlah Liabilitas Lancar	Rp. 7.604.132.555	Rp. 8.228.579.498
Liabilitas Tidak Lancar		
Liabilitas imbalan kerja	478.299.070	312.441.867
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	Rp. 478.299.070	Rp. 312.441.867
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp. 250/saham		
Modal dasar - 600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 216.000.000 saham	Rp. 54.000.000.000	Rp. 54.000.000.000
Agio Saham	29.000.000.000	29.000.000.000
Komponen Ekuitas Lainnya	365.422.367	478.718.180
Saldo laba (rugi) tahun lalu	(72.194.476.505)	(72.821.913.609)
Laba (rugi) tahun berjalan	473.231.103	627.437.014
Jumlah Ekuitas	Rp. 11.644.176.965	Rp. 11.284.241.585
Total Liabilitas & Ekuitas	Rp. 19.726.608.590	Rp. 19.825.262.950

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015

	30 SEP 2016	30 SEP 2015
PENDAPATAN	Rp. -	Rp. -
BEBAN LANGSUNG	-	-
LABA (RUGI) KOTOR	Rp. -	Rp. -
Beban Umum dan Administrasi	Rp. (1.518.436.844)	Rp. (2.254.800.566)
Pendapatan Managemen Fee	2.640.000.000	2.385.000.000
Beban keuangan	(429.305.556)	(480.179.408)
Pendapatan lain-lain	168.894	185.237
Beban lain-lain	(61.507.988)	(975.621)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	Rp. 630.918.506	Rp. (350.770.358)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	630.918.506	(350.770.358)
Taksiran pajak	Rp. (170.827.751)	Rp. -
Pajak Tangguhan	Rp. 13.140.348	Rp. 87.739.026
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	Rp. 473.231.103	Rp. (263.031.332)
Pendapatan omprehensif lain	(113.295.813)	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		
TAHUN BERJALAN	Rp. 359.935.290	Rp. (263.031.332)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAMA, Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp.)	Tambahannya Modal Disetor - Agi Saham (Rp.)	Komponen Ekuitas Lainnya (Rp)	Saldo Laba (Rugi) (Rp.)	Total (Rp.)
Saldo 1 Januari 2015	54.000.000.000	29.000.000.000		(59.134.284.726)	10.178.086.392
Laba (Rugi)	-			(263.031.332)	(263.031.332)
Saldo per 30 Sep 2015	54.000.000.000	29.000.000.000		(59.397.316.058)	9.915.055.060
Saldo 1 Januari 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	478.718.180	(72.194.476.505)	11.284.241.675
Laba (Rugi) 1 Jan-30 Juni 2016	-	-		473.231.103	473.231.103
Komponen Ekuitas Lainnya			(113.295.813)		(113.295.813)
Saldo per 30 Sep 2016	54.000.000.000	29.000.000.000	365.422.367	(71.721.245.402)	11.644.176.965

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RIMAU MULTI PUTRA PRATAM, TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
PERIODE 30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015

	30 SEP 2016	30 SEP 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan (Pembayaran) kas kepada (untuk):		
- Pemasok	Rp. -	Rp. -
- Karyawan	(1.036.476.000)	(1.519.609.249)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(548.797.724)	140.382.883
Pembayaran pajak	(394.259.610)	(231.303.368)
Pembayaran beban keuangan	(429.305.556)	(480.179.408)
Pembayaran beban operasi	(429.399.454)	(558.167.783)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	2.712.423.939	2.384.209.616
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivasi operasi	Rp. (125.814.405)	Rp. (264.667.310)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp. (125.814.405)	Rp. (264.667.310)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	Rp. 304.829.315	Rp. 772.417.007
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	Rp. 179.014.910	Rp. 507.749.697

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan